

ABSTRAK

Sayyidatin Fariz Azzahroh. 190541100039. Program Studi Psikologi. Optimisme Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Cerebral palsy di Kabupaten Gresik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gambaran optimisme pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus *cerebral palsy* di Kabupaten Gresik. *Cerebral palsy* merupakan gangguan perkembangan gerak dan postur akibat kerusakan otak non-progresif yang berdampak pada keterbatasan motorik serta tingginya ketergantungan anak, sehingga menuntut peran pengasuhan yang kompleks dan berpotensi menimbulkan tekanan psikologis pada orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan subjek sebanyak dua orang tua yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik kredibilitas yang meliputi triangulasi sumber dan teknik, *member check*, serta peningkatan ketekunan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimisme orang tua terbentuk melalui proses yang dinamis dari fase keterkejutan, kesedihan, hingga penerimaan terhadap kondisi anak, serta tercermin dalam kemampuan memaknai kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat tidak permanen, spesifik, dan dapat diatasi. Optimisme juga ditunjukkan melalui adanya harapan positif terhadap masa depan anak, khususnya terkait kemandirian dan pengembangan potensi, yang didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial yang suportif, proses terapi, serta perkembangan anak, sehingga memungkinkan orang tua untuk bertahan dalam menghadapi tantangan pengasuhan dan memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan anak.

Kata kunci: optimisme, orang tua, cerebral palsy, anak berkebutuhan khusus

ABSTRACT

Sayyidatin Fariz Azzahroh. 190541100039. Psychology Study Program. Parental Optimism among Parents of Children with Special Needs (Cerebral palsy) in Gresik Regency.

This study aims to examine the description of optimism among parents who have children with special needs, specifically cerebral palsy, in Gresik Regency. Cerebral palsy is a developmental disorder of movement and posture caused by non-progressive brain damage, which results in motor limitations and a high level of dependency in children, thereby requiring complex caregiving roles and potentially causing psychological distress for parents. This research employed a qualitative approach using a case study method, involving two parents selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, while data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The trustworthiness of the data was ensured through credibility techniques, including source and technique triangulation, member checking, and prolonged engagement. The findings indicate that parental optimism is formed through a dynamic process, starting from phases of shock and sadness to eventual acceptance of the child's condition, and is reflected in the ability to interpret difficulties as non-permanent, specific, and manageable. Optimism is also demonstrated through positive expectations for the child's future, particularly regarding independence and the development of potential, which are supported by internal and external factors such as family support, a supportive social environment, therapy processes, and the child's developmental progress. This enables parents to cope with caregiving challenges and provide optimal support for their child's development.

Keywords: optimism, parents, cerebral palsy, children with special needs